

Ha1 = Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai

H02 = Kompetensi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai

Ha2 = Kompetensi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai

H03 = Kepuasan Kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai

Ha3 = Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai

H04 = Gaya Kepemimpinan, Kompetensi dan Kepuasan Kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai

Ha4 = Gaya Kepemimpinan, Kompetensi dan Kepuasan Kerja secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu analisis data berdasarkan filosofi positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019, hal. 16). Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian hipotesis pengaruh variabel Kompensasi (X1), Gaya Kepemimpinan (X2), Kepuasan Kerja (X3) Terhadap Kinerja Kerja Pegawai Non ASN (Y) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh (Sujarweni V, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan Sumber Data :

##### **1. Data Primer**

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87) dalam (Rizkananta, 2020), data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Adapun metode yang digunakan guna mendapatkan data primer ini antara lain dengan cara mewawancara dan kuesioner. Data primer ini diperoleh dari hasil responden pegawai non ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung. Data tersebut merupakan hasil tanggapan kuesioner dari responden terpilih yang memenuhi kriteria responden.

## 2. Data Sekunder

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87) dalam (Rizkananta, 2020), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019).

Jenis sumber data yang berisi dari mana data diperoleh dan apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau tidak langsung (data sekunder). Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data.

Sedangkan instrumen pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar checklist, kuesioner (angket terbuka/tertutup), pedoman wawancara, kamera untuk dokumentasi, dan lainnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *field research*, dengan langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai non asn Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dengan skala likert. Skala likert yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu kejadian. Skala likert ini memiliki 5 kategori. Kuesioner pegawai non asn atas kompensasi, gaya kepemimpinan, dan kepuasan kerja di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung berdasarkan berdasarkan persepsi/kinerja.

**Tabel 3. 1 Penentuan Skor**

No	Berdasarkan Persepsi/Kinerja	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Sugiyono, 2013)

**3.3.1 Kuisisioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019, hal. 199). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien yang dilakukan dengan menyebarkan pernyataan tertulis kepada Pegawai Non ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung. Kuesioner yang berisi daftar atau butir pernyataan yang berkaitan dengan Pengaruh Kompensasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampak Terhadap Kinerja Kerja di distribusikan kepada responden yaitu Pegawai Non ASN Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Lampung.

**3.4 Populasi dan Sampel****3.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019, hal. 126). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini

adalah 56 Pegawai Non ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung.

### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2019, hal. 127). Dalam menentukan jumlah sampel peneliti mengambil seluruh pegawai non asn di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung yang berjumlah 56 pegawai. Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel adalah dikarenakan mewakili seluruh populasi karena jika kurang dari 100 populasi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil 56 sampel pegawai non ASN.

## **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu variabel dependen dan variabel independen.

### **3.5.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019, hal. 69). Dalam Penelitian ini kinerja kerja pegawai non ASN.

### **3.5.2 Variabel Independen**

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019, hal. 69). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Kompensasi (X1), Gaya Kepemimpinan (X2), dan Kepuasan Kerja (X3)

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Dependen				
Kinerja Kerja	Kinerja kerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan (Aziz & Dewanto, 2022).	Kinerja Kerja adalah hasil kerja atau pencapaian dari suatu kemajuan proses kerja yang terlibat dengan menggunakan indikator.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas Kerja</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Ketepatan Waktu</li> <li>4. Efektifitas</li> <li>5. Kemandirian</li> </ol> (Aziz & Dewanto, 2022)	Interval
Independen				
Kompensasi ( $X_1$ )	Kompensasi merupakan merupakan terminologi luas yang berhubungan dengan imbalan finansial (financial rewards) yang diterima oleh orang-orang melalui hubungan kepegawaian mereka dengan sebuah organisasi (Vanesha & Wardhana, 2018).	kompensasi adalah pendapatan atau imbalan berupa uang atau bukan uang (natura), yang diberikan kepada karyawan dalam perusahaan atau organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upah dan Gaji</li> <li>2. Insentif</li> <li>3. Tunjangan</li> <li>4. Fasilitas</li> </ol> (Vanesha & Wardhana, 2018)	Interval
Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ )	Gaya Kepemimpinan ialah suatu sifat yang digunakan agar bisa mempengaruhi orang atau kelompok untuk mencapai maksud dan tujuan di dalam sebuah komunitas apapun juga, seperti	Gaya Kepemimpinan adalah suatu pola penyeluruh dan perilaku yang ditunjukkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan Mengambil Keputusan</li> <li>2. Kemampuan Memotivasi</li> <li>3. Kemampuan Komunikasi</li> </ol>	Interval

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
	organisasi juga membutuhkan pemimpin-pemimpin yang mampu mewujudkan dari visi serta misi untuk tujuan yang lebih baik di masa depan. (Noufal, 2020).	dalam mengarahkan karyawan perusahaan agar mencapai sasaran. Dengan Menggunakan indikator	4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan 5. Tanggung Jawab 6. Kemampuan Mengendalikan Emosional (Noufal, 2020)	
Kepuasan Kerja (X <sub>3</sub> )	Kepuasan Kerja merupakan cerminan psikologis pegawai atas hasil pekerjaannya. Tingkat kepuasan individu pada dasarnya dilandasi oleh system nilai yang ada di dalam dirinya. (Islamy, 2019)	kepuasan kerja yaitu suatu sikap yang positif yang menyangkut penyesuaian diri yang sehat dari para karyawan terhadap kondisi dan situasi kerja, termasuk di dalamnya upah, kondisi sosial, kondisi fisik dan kondisi psikologis.	1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan Kerja (Islamy, 2019)	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan supaya kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tidak salah atau memberikan gambaran yang sangat berbeda dengan keadaan sebenarnya. Alat ukur dinyatakan valid jika data yang dihasilkan menggambarkan ukuran realita yang sebenarnya dan dinyatakan reliabel

jika alat ukur tersebut digunakan pada waktu yang berbeda mampu mengukur sesuatu yang memiliki keterbandingan. Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dengan pola data menggunakan SPSS 20.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H1 : Pernyataan dari kusioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila  $Sig < 0.05$  maka Ho diterima (intrumen valid).

Apabila  $Sig > 0.05$  maka Ho ditolak (intrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis.

### 3.7.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasilnya konsisten sehingga dapat dipercaya (Lapiyoadi & Ikhsan, 2015). Uji Reliabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach's. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  *alpha cornbach* pada interprestasi  $r$  dibawah ini :



Tabel 3. 3 Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reabilitas
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Kurang andal
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

(Sumber : Sugiyono, 2017)

Kriteria Pengujian :

1. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten
3. Menentukan kesimpulan dan hasil.

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan pengujian distribusi data yang perlu dianalisis untuk melihat apakah distribusi tersebut normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik (Lapiyoadi & Ikhsan, 2015). Pengujian ini memungkinkan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil representatif atau tidak untuk membenarkan kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel tertentu. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Rumusan Hipotesis :
  - Ho : data dari populasi berdistribusi normal
  - Ha : data dari populasi yang tidak berdistribusi normal
2. Kriteria pengambilan keputusan

Apabila  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sample normal)

### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat di dekati dengan persamaan linier (Lapiyoadi & Ikhsan, 2015). Uji ini sering digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain uji linearitas dalam uji hipotesis regresi dapat terpenuhi.

Prosedur pengujian:

1.  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier
2. Apabila  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  
 Apabila  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi, berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Uji multikonearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya kolerasi antar varibel bebas. Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkolerasi kuat satu sama lain. Multikolinearitas dapat menyebabkan fluktuasi yang besar pada prediksi koefesien regresi, dan juga dapat menyebabkan penambahan variabel independent yang tidak berpengaruh sama sekali. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Varian Inflation (VIF)*. Batas tolerance value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Dimana: Tolerance value  $< 0,1$  atau VIF  $> 10$  = terjadi

multikolinearitas *Tolerance value* >0,1 atau VIF <10 = tidak terjadi multikolinearitas

### 3.9 Metode Analisa Data

Menurut Sugiyono (2019:482) Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019). Data yang dikumpulkan ditentukan oleh masalah penelitian dan mencerminkan karakteristik tujuan penelitian apakah eksploratif, deskriptif atau pengujian hipotesis.

#### 3.9.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019, hal. 206). Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel independen berupa Bauran Pemasaran. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*).

#### 3.9.2 Uji Statistik Inferensial

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel terikat (Y) terhadap dua atau lebih variabel (X) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Kerja Pegawai Non ASN
X <sub>1</sub>	= Kompensasi
X <sub>2</sub>	= Gaya Kepemimpinan
X <sub>3</sub>	= Kepuasan Kerja
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	= Koefisien regresi
e	= Variabel pengganggu

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji-T digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu (diberikan untuk perbandingan) berbeda secara signifikan dari rata-rata sampel. Berikut adalah variabel-variabel yang diuji dengan menggunakan uji-t:

1. Pengaruh Kompensasi (X<sub>1</sub>) terhadap Kinerja Kerja Pegawai Non ASN (Y)

Ho = Kompensasi (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Kerja Pegawai Non ASN (Y) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung

Ha = Kompensasi (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Kerja Pegawai Non ASN (Y) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima

- b. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima

2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja Kerja Pegawai Non ASN (Y)

$H_0$  = Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Kerja Pegawai Non ASN ( $Y$ ) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung

$H_a$  = Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Kerja Pegawai Non ASN ( $Y$ ) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  
Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

3. Pengaruh Kepuasan Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Kerja Pegawai Non ASN ( $Y$ )

$H_0$  = Kepuasan Kerja ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Kerja Pegawai Non ASN ( $Y$ ) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung

$H_a$  = Kepuasan Kerja ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Kerja Pegawai Non ASN ( $Y$ ) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- c. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- d. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  
Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.10.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji Pengaruh Kompensasi ( $X_1$ ), Pengaruh Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ), dan Kepuasan Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Kerja Pegawai Non ASN ( $Y$ )

$H_0$  = Kompensasi ( $X_1$ ), Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ), dan Kepuasan Kerja ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Kerja Pegawai Non ASN ( $Y$ ) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung

$H_a$  = Kompensasi ( $X_1$ ), Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ), dan Kepuasan Kerja ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Kerja Pegawai Non ASN ( $Y$ ) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan  $f$  dan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )

Jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

2. Menentukan nilai titik kritis untuk  $F$  tabel pada  $db_1=k$  dan  $db_2= n-k-1$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis